

DAFTAR PUSTAKA

- Adirozal. (2004). Perkembangan peradaban dan kebudayaan perspektif ilmu. *Jurnal Guru*, 1 (1), hlm. 1-8.
- Agustin, R. (2014). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya.
- Arif, E. Dkk. (2014). Strategi komunikasi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Teknodik Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, 18 (1), hlm. 34-43.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Candrastuti, R. (2015). Peran gambar ilustrasi dalam cerita pendek. *Jurnal Dimensi*, 12 (2), hlm. 227 - 240.
- Davido, R. (2012). *Mengenal Anak Melalui Gambar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Depdiknas. (2015). *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Depdiknas. (2013). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.
- Dewobroto, B. T. (2005). Gaya lukisan anak-anak sebagai acuan penciptaan karya seni lukis. *SURYA SENI Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*, 1 (1), hlm. 19-33.
- Dharsono. (2007). *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Djoharnurani, S. (2000). Merajut seni dengan intertekstualitas. *Mudra: Jurnal Seni Budaya*, 8 (8), hlm. 77-92.
- Garha, O. dan Idris, M. (1980). *Pendidikan Kesenian Seni Rupa Program Spesialisasi Buku Guru untuk SPG*. Jakarta: Perca Offset
- Garha, O. (1991). Menyoal pengajaran pramembaca dan menulis di taman kanak-kanak. *Mimbar Pendidikan Bahasa dan Seni*, 43 (1), hlm. 65-70.
- Garha, O. (2001). Mencoba memahami goresan, sebagai salah satu unsur bahasa visual anak kecil. *Wacana Seni Rupa, Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 1 (3), hlm. 1-17.
- Garha, O. (2002). Pengembangan daya cipta melalui kegiatan berkarya seni rupa. *Wacana Seni Rupa, Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 2 (5), hlm. 1-11.

- Hakim, R. (2008). Strategi pengembangan kreativitas pada pembelajaran seni rupa untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran*, 30 (1), hlm. 10-15.
- Hamalik, O. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2007). Pengembangan model pembelajaran seni berbasis kompetensi pada anak usia dini. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 8 (1), hlm. 1-12.
- Hartosujono. (2012). Studi eksplorasi hasil gambar anak usia 4 dan 6 tahun. *JURNAL HUMANITAS*, 9 (1), hlm. 90-102.
- Hasanah, I. (2015). Kurikulum pendidikan anak usia dini. *Jurnal Konstruktivisme*, 7 (2), hlm. 155-163.
- Hume, H. D. (2011). *Panduan untuk Guru Kesenian Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Indeks.
- Isjoni. (2010). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Judiani, S. (2011). Kreativitas dan kompetensi guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17 (1), hlm. 56-68.
- Kamal, R. (2010). Implementasi kurikulum pendidikan anak usia dini di Kota Banda Aceh. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 3 (3), hlm. 37-46.
- Kam Ching, F. D. (2002). *Menggambar Suatu Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Kamil, M. (2009). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta.
- Khotimah, N. (2012). Pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo. *JURNAL HARMONIA*, 12 (2), hlm. 143-150.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, S. D. (2015). Pengaruh kegiatan painting dan ketrampilan motorik halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9 (2), hlm. 285-302.
- Latif, dkk. (2014). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mahdiansyah. (2010). Kajian kebutuhan peningkatan kompetensi mengajar guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16 (3), hlm. 340-349.
- Mardiwasono, A. (2012). Pengaruh teknik tuing terhadap kemampuan menggambar. *URNA Jurnal Seni Rupa*, 1 (2), hlm. 179-191.

- Martani, W. (2012). Metode stimulasi dan perkembangan emosi anak usia dini. *Jurnal Psikologi*, 39 (1), hlm. 112-120.
- Martono dan Retnowati, T. H. (2009). Strategi pembelajaran seni lukis anak usia dini di sanggar Pratista Yogyakarta. *IMAJI Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 7 (2), hlm. 1-18.
- Marzuki, M. S. (2010). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Rosdakarya.
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, A. (2009). *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai untuk Anak (PAUD)*. Jogjakarta: Power Books.
- Muharam, E. dan Sundaryati, W. (1992). *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mutmainah, S. (2012). Motivasi dalam pembelajaran seni rupa. *Urna Jurnal Seni Rupa*, 1 (2), hlm. 172-178.
- Naim, N. (2011). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narbuko, C. dan Achmadi. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurani, Y. S. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Pratisti, W. D. (2008). *Psikologi Anak Usia Dini*. Cibinong: Indeks.
- Prawira, N. G. (2002). Kritik seni dalam pendidikan seni rupa dan desain. *Wacana Seni Rupa Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 2 (5), hlm. 1-8.
- Prawira, N. G. (2001). Pengalaman seni sebagai gugus persoalan dalam filsafat seni. *Wacana Seni Rupa Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 2 (1), hlm. 1-28.
- Purwasih, D. Dan Rustini, T. (2013). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dekoratif. *JURNAL PGPAUD Cibiru*, 1 (2), hlm. 1-12.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *JURNAL LENTERA PENDIDIKAN*, 12 (1), hlm. 46-57.
- Rizali, N. (2003). Seni: estetika, logika, dan etika. *Wacana Seni Rupa Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 3 (6), hlm. 1-7.
- Roestiyah, N. K. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rosfiani, O. (2012). Pengembangan model pembelajaran multi metode dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (5), hlm. 193-202.
- Rosmiati, A. (2011). Media pembelajaran visual seni rupa pada anak PAUD/TK. *Gelar, Jurnal Seni Budaya*, 9 (2), hlm. 148-163.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabatari, W. (2006). Seni: antara bentuk dan isi. *Jurnal Imaji*, 4 (2), hlm. 250-262.
- Sachari, A. (2007). *Seni Rupa dan Desain untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Salam, S. (2001). Pendekatan ekspresi diri, disiplin, dan multikultural dalam pendidikan seni rupa. *Wacana Seni Rupa Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 1 (3), hlm. 1-23.
- Semiawan, R. C. (2009). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Setati, L. Dkk. (2011). Komunikasi gambar bercerita pada buku belajar baca anak taman kanak-kanak. *Jurnal Seni Rupa dan Desain ITB*, 5 (1), hlm. 42-64.
- Setati, L. (2015). Gambar bercerita lejitkan kreativitas anak. *Procceding Seminar Nasional Quovadis XI-2015*, hlm. 26-42.
- Subandrio, W. U. (2015). *Profesionalitas Guru Seni Budaya dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat Kabupaten Bandung*. Tesis Prodi Pendidikan Seni, Sekolah Pascasarjana, UPI Bandung.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sulistyo, E. T. (2008). Pembelajaran seni lukis anak melalui teori konstruktivistik. *Jurnal Pedagogia*, 11 (2), hlm. 168-176.
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas seni Rupa anak SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Supriyenti, A. (2013). Meningkatkan kreativitas seni rupa anak melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan. *Jurnal Spektrum PLS*, 1 (2), hlm, 15-34.
- Sutjipto. (2013). Kurikulum pendidikan budaya pada satuan pendidikan rintisan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19 (4), hlm. 472-486.
- Syafwandi dan Ariusmedi. (2000). Konsep dan kreativitas mahasiswa seni rupa dalam berkarya. *KOMPOSISI Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 1 (2), hlm. 180-193.
- Syaripudin, T. dan Kurniasih. (2013). *Pedagogik Teoritis Sistematis*. Bandung: Percikan Ilmu.

- Syukur, S. Dkk. (2005). *Peta Kompetensi Guru Seni (Seni Rupa, Seni Tari, dan Seni Musik)*. Bandung: Asosiasi Guru-Dosen Bahasa dan Seni
- Tabrani, P. (2001). Memahami cara berpikir dan bahasa rupa anak. *Wacana Seni Rupa, Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 2 (1), hlm. 1-13.
- Tabrani, P. (2014). *Proses Kreasi-Proses Belajar-Gambar Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Tarjo, E. (2004). *Strategi Belajar Mengajar Seni Rupa*. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa-UPI.
- Taswadi. (2006). Menafsirkan perkembangan anak melalui gambar. *LUSI JURNAL*, 1 (1), hlm. 1-14.
- Tim Dosen Pendidikan Seni Rupa. (2003). *Pendidikan Seni Rupa untuk Mahasiswa PGSD/PGTK, Guru SD dan Guru TK*. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI
- Tim MKDP. (2009). *Landasan Pendidikan*. Bandung: UPI
- Tim Pena Cendekia. (2013). *Panduan Mendongeng Untuk Guru TK/TPA/TPQ dan Sederajat*. Surakarta: Gazzamedia.
- Tirtanudin. (2006). Pengembangan bakat kreativitas anak. *Jurnal Teknodik*, 19 (10), hlm. 172-184.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI Press.
- Uno, H. B. (2008). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuningsih, C. R. (2015). Kompetensi profesional guru PAUD dalam memahami gambar anak. *Procceding Seminar Nasional Quovadis XI-2015*, hlm. 44-54.